

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik.¹ kedaulatan Indonesia di dasarkan kepada lima pilar yang disebut Pancasila, di dalam sila-sila Pancasila yang terkandung dalam pembukaan (*prembule*) UUD 1945 alinea ke 4 yang berbunyi :

... Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia²

Sejak Indonesia merdeka, banyak sekali berbagai ancaman dan hambatan yang muncul sebagai ujian bagi kekuatan bangsa Indonesia. Berbagai peristiwa yang muncul membutuhkan pemahaman yang mendalam dan komitmen yang kuat serta konsistensi rakyat Indonesia dalam memegang prinsip dan semangat kebangsaan

¹ UUD 45, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Amandemen dan Penjelasannya*, (Surabaya : Karya Utama, 2014), hlm : 4

² UUD 45, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, hlm : 3

dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila dan UUD 1945 perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa, terutama generasi muda sebagai pemegang tongkat estafet di masa yang akan datang.

Pendidikan Kewarganegaran (Pkn) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, trampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi lebih kuat dalam kehidupan masyarakat.³

Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah menjadi tanggung jawab guru sebagai seorang pendidik. Dan keberhasilan ini sangat tergantung pada bagaimana upaya seorang guru

³ Oemar hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet. 4, hlm 79

dalam mencari berbagai cara untuk mendapatkan pembelajaran yang menarik dan memberi semangat belajar pada peserta didik atau siswa. Adapun hal-hal yang dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa dan untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan hasil evaluasi pelaksanaan pendidikan kewarganegaran di kelas V MIN Jungpasir tahun ajaran 2014/2015 diperoleh data sebagai berikut : (1) Nilai-nilai siswa sebagai hasil belajarnya jauh di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu rata-rata : 5,53 pada hal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Kewarganegaran (PKn) adalah 70 (2) . Kegiatan pembelajaran monoton sehingga siswa nampak kurang tertarik dan kurang memperhatikan (3) Metode yang digunakan kurang sesuai dan kurang bervariasi sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.(4) .Media yang digunakan kurang menarik.

⁴ Mutadi, *Pendekatan Efektif Dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PUSDIKLAT Tenaga Teknis Keagamaan-DEPAG, 2007), hlm. 15.

Data-data di atas menunjukkan bahwa ternyata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn) selama ini belum bisa menghasilkan prestasi belajar yang sesuai harapan. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang monoton, metode dan media yang kurang sesuai dan kurang menarik minat. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian pendidikan yang dapat memberi solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan :

1. Bagaimana cara menerapkan kombinasi metode *reading Guide* dan *card sort* sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana partisipasi siswa dalam penerapan kombinasi metode Reading Guide dan Card Sort dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di

kelas v Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak tahun pelajaran 2014/2015 ?

3. Apakah dengan menggunakan kombinasi metode *Reading guide* dan *card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak tahun 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan :

1. Mempelajari bagaimana kombinasi metode *reading guide* dan *card sort* diterapkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mengamati bagaimana partisipasi siswa dalam penerapan kombinasi metode *reading guide* dan *card sort* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak tahun 2014/2015

3. Mempelajari apakah kombinasi metode *reading guide* dan *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn) materi Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak tahun pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn) khususnya materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak. Adapun secara lebih terperinci manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah antara lain :

1. Bagi Lembaga
Penerapan Kombinasi metode *reading guide* dan *card sort* ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan menjadi pijakan dasar untuk lembaga

/sekolah dalam menentukan kurikulum dan memberikan kebijakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn)

2. Bagi Guru

Penerapan metode ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru ,khususnya guru Pendidikan Kewarganegara (PKn) agar tidak monoton dalam mengajar dan berupaya mencari strategi yang baik untuk meningkatkan dan memotivasi belajar siswa agar lebih aktif dan bersemangat. Sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

3. Bagi Siswa

Dengan penerapan kombinasi metode *reading guide* dan *card sort* diharapkan siswa dapat lebih semangat dan lebih mudah memahami materi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sehingga prestasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) lebih meningkat.

4. Bagi peneliti

Memberi manfaat bagi peneliti dan menambah khazanah keilmuan sebagai bekal menjadi guru

yang profesional, serta mengetahui sampai
dimana kemampuan siswa dalam menangkap
pelajaran yang telah disampaikan.